

**PROSES PEMAKNAAN NILAI RELIGIUSITAS FILM AYAT-AYAT
CINTA 2 OLEH SANTRI MAHASISWI ASRAMA KOMPLEK GEDUNG
PUTIH KRASYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh :

**Dewi Maulina Yuliani
NIM 14210013**

Pembimbing :

**Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 2370/Un.02/DD/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROSES PEMAKNAAN NILAI RELIGIOSITAS DALAM FILM AYAT - AYAT
CINTA 2 OLEH SANTRI MAHASISWI ASRAMA KOMPLEK GEDUG PUTIH
KRAPYAK YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Dewi Maulina Yuliani
NIM/Jurusan	:	14210013/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Selasa, 2 Oktober 2018
Nilai Munaqasyah	:	83 / B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Pengaji I,

Dr. H. M. Kholili, M.Si.

NIP 19590408 198503 1 005

Pengaji II,

Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

Pengaji III,

Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 2 Oktober 2018

Dekan,
Dr. H. Nurjanah, M.Si.
NIP.19600516 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Dewi Maulina Yuliani
NIM : 14210013
Judul Skripsi : Proses Pemaknaan Nilai Religiusitas Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 Oleh Santri Mahasiswi Asrama Komplek Gedung Putih Krupyak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Sarjana Satu dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2018

Mengetahui ,

Ketua Program Studi



Dr. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP : 19671006 199403 1 003

Pembimbing Skripsi

Dr. H.M. Kholili, M.Si.

NIP : 19590408 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Maulina Yuliani
NIM : 14210013
Tempat, Tanggal Lahir : Riau, 23 Juli 1996
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul : **PROSES PEMAKNAAN NILAI RELIGIUSITAS FILM AYAT-AYAT CINTA 2 OLEH SANTRI MAHASISWI ASRAMA KOMPLEK GEDUNG PUTIH KRASYAK** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil penyusun sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan nya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 September 2018

Yang membuat pernyataan,



Dewi Maulina Yuliani

NIM 14210013

SURAT KETERANGAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Maulina Yuliani
NIM : 14210013
Tempat, Tanggal Lahir : Riau, 23 Juli 1996
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian tugas akhir (munaqasyah) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Yogyakarta, 19 September 2018

Yang membuat pernyataan,



Dewi Maulina Yuliani

NIM 14210013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya bapak Sutarmo dan Ibu Warsini

Adik-adik saya Nanda Sinta Nuriyah, Dimas Bambang Pamungkas dan Aqila
Najmatul Millah



MOTTO

“BARANG SIAPA BERIMAN KEPADA ALLAH DAN HARI AKHIR, MAKA
HENDAKLAH IA BERKATA BAIK ATAU DIAM”



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, nikmat, rezeki, dan karuniaNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PROSES PEMAKNAAN NILAI RELIGIUSITAS FILM AYAT-AYAT CINTA 2 OLEH SANTRI MAHASISWI ASRAMA KOMPLEK GEDUNG PUTIH KRAPYAK YOGYAKARTA” dengan baik, meskipun tidak sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah semata. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabiyyullah Sayyidinaa Muhammad yang telah dinantikan syafaatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara mori maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. H. M. Kholili, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos., M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik selama berkuliah di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua yaitu Bapak Sutarmo dan Ibu Warsini, ketiga saudaraku Nanda Sinta Nuriyah, Dimas Bambang Pamungkas, dan Aqilah Najmatul Millah yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penyusun serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Nyai Luthfiyah Baidlowi yang tidak pernah lelah membimbing dan memberi motivasi kepada santrinya agar senantiasa dapat rajin mengaji, jamaah, dan studi.
10. Kepada narasumber dalam penelitian penulis yaitu Nur Arifah, Hanifatul Asna, Emira Salma, Annisa Royyanuz Zahro dan Usailatu Wardatinnisa yang sudah mau meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dari peneliti.

11. Sahabat-sahabatku tercinta Srikandi (Mamah Iis, Maliha, Kak Riska, Mbah Ido, Kak Intan, Nur Arifah dan Vicky Hanim) yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan dalam keadaan apapun.
12. Kepada Indah Rizky Ramdhani, Windy Meilita, Listiana Kadarsih, Nailul Karimah, Salsabila Nisa yang telah menjadi teman dalam menyemangati pembuatan penelitian ini.
13. Teman-teman Pembimbing di Pondok Pesantren Krupyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta.
14. Teman-teman Alliance Angkatan 2014.
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Komunikasi dan Penyiarian Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
16. Teman-teman seperjuangan KKN Dusun Tegiri 1.
17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umunya.

Yogyakarta, 19 September 2018
Penulis

Dewi Maulina Y

ABSTRAK

Film Ayat-Ayat 2 adalah film sekuel dengan judul yang sama, film ini diangkat dari novel best seller karya Habiburrahman El Shirazy. Film ini menceritakan tentang kisah seorang fahri yang tinggal di kota Endiburg bersama asistennya Hulusi setelah Fahri ditinggal olehistrinya Aisha yang menjadi volunteer di Palestina. Film yang disutradarai Guntur Soehardjanto ini bergenre drama, akan tetapi meskipun bergenre drama dalam film ini tetap terdapat unsur-unsur religiusitas yang ditampilkan melalui para tokoh yang ada pada film tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemaknaan nilai religiusitas dalam film Ayat-Ayat Cinta 2. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis resensi. Teori dasar yang digunakan adalah teori encoding-decoding yang dikemukakan oleh Stuart Hall tentang bagaimana khalayak memproduksi sebuah pesan dari suatu teks media.

Kesimpulan dari penelitian ini pada Film Ayat-Ayat Cinta 2 terdapat scene berupa adegan maupun dialog yang termasuk dalam lima dimensi religiusitas yaitu : 1) Keyakinan, 2) Pengetahuan Agama, 3) Praktek Agama, 4) Pengalaman, dan 5) Pengamalan. Maka film ini dapat menjadi media dakwah karena mengandung pesan moral.

Kata kunci : Religiusitas, Analisis Resensi, Film Ayat-Ayat Cinta

ABSTRAC

Film ayat-ayat 2 is a movie sequel by title same, this film raised of the best seller habiburrahman el shirazy work. The film tells the story of a fahri who live in kota endiburg with his assistant hulusi after fahri have been left by his wife aisha who became a volunteer in palestine. Films that juzo thunder soehardjanto this bergenre drama, but although bergenre drama in the film is still there are unsur-unsur religiousness, through the figures available in the film.

The purpose of this research is to find how meanings religiousness value in a film the signs of love 2 .Research methods that were used was a qualitative methodology with the approach analysis reception .The basic theories used is a theory encoding-decoding put forward by stuart hall about how by the people producing a message from a media text .Data in get from in-depth interviews with five people informants by using the sampling method of snowball technique .

Conclusions from the study on film the signs of love 2 there are scene of scene and dialogue included in the top five dimensions religiousness namely: 1 belief, 2) religious learning, 3) practice of a religion, 4) experiences, and 5) message. So this film can be media dakwah because it contains moralistic messages.

Key words: religiousness , it is anticipated that analysis a reception , a film ayat-ayat love 2 .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka	5
F. Kerangka Teori	10
1. Teori Pemaknaan.....	10
2. Tinjauan Religiusitas.....	12
3. Dimensi Religiusitas	14
F . Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Subjek Penelitian	18
3. Objek Penelitian	18
4. Metode Pengumpulan Data	19
5. Analisis Data	20
H. Sistematika Pembahasan	21

BAB II: GAMBARAN UMUM FILM AYAT-AYAT CINTA 2 DAN ASRAMA KOMPLEK GEDUNG PUTIH KRASYAK YOGYAKARTA

A. Deskripsi Film Ayat-Ayat Cinta 2	24
---	----

B. Tokoh Film Ayat-Ayat Cinta 2	25
C. Sinopsis Film Ayat-Ayat Cinta 2	35
D. Profil Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak	38
E. Kondisi Obyektif Santri Gedung Putih	39
F. Kegiatan-Kegiatan	40
G. Sarana dan Prasarana Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak	42
H. Biodata Informan	44

BAB III: PROSES PEMAKNAAN DALAM FILM AYAT-AYAT CINTA 2 OLEH SANTRI

A. PENYAJIAN DATA	47
1. Dimensi Keyakinan (ideologis).....	48
2. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)	51
3. Dimensi Praktek Agama atau Peribadatan (Ritualistik).....	55
4. Dimensi Pengalaman.....	59
5. Dimensi Pengamalan	62
B. ANALISIS PROSES PEMAKNAAN SANTRI	66
1. Pemaknaan Santri Mahasiswi Terhadap Nilai Keyakinan	67
2. Pemaknaan Santri Mahasiswi Terhadap Nilai Pengetahuan ..	71
3. Pemaknaan Santri Mahasiswi Terhadap Praktek Agama.....	76
4. Pemaknaan Santri Mahasiswi Terhadap Pengalaman.....	80
5. Pemaknaan Santri Mahasiswi Terhadap Pengamalan.....	84

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini penggunaan media hiburan sebagai informasi dalam berdakwah atau penyebaran nilai-nilai Islam, seperti melalui radio, siaran televisi, film layar lebar , dan lain-lain kini semakin intensif dan kreatif. Media-media tersebut pada umumnya mampu mengemas muatan dakwah menjadi lebih menarik dan cakupannya relatif lebih luas atau massal. Terutama pada industri perfilman, industri perfilman di Indonesia sudah sangat berkembang baik secara pembuatan maupun dari kualitas isi film itu sendiri, apalagi pada perkembangan genre film yang sangat berkembang seperti film drama, *action*, sejarah, horor, komedi dan religi. Dari banyaknya genre yang hadir dalam perfilman Indonesia ini, genre-genre yang ada tersebut membawa keunikan-keunikan tersendiri sehingga dapat menarik minat penonton dari berbagai kalangan, kaum, dan generasi.

Kehadiran unsur religiusitas dalam Film bertema agama Islam adalah suatu keberadaan yang wajib. Dan saat ini sudah banyak yang mengandung nilai-nilai religiusitas dalam film. Nilai religius adalah nilai yang berhubungan dengan agama, dimana keimanan dan tanggapan seseorang terhadap nilai yang diyakini serta tindakan manusia yang memancarkan iman keimanan kepada Allah SWT. Seperti yang sudah diketahui bahwa dizaman yang serba modern ini religiusitas

sangat penting bagi kehidupan manusia untuk membentengi diri dari hal-hal yang negatif dan juga kita harus membentengi diri dengan jalan menuntut ilmu agama sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Salah satu film di Indonesia yang terdapat unsur religi atau agama didalamnya adalah Film Ayat-ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El-Shirazy. Film Ayat-ayat Cinta 2 ini juga merupakan film terlaris di penghujung 2017, film ini tayang serentak dibioskop Indonesia pada tanggal 21 Desember 2017. Dari awal perilisan hingga film tersebut ditarik penayangannya di seluruh bioskop se-Indonesia, film ini telah ditonton sebanyak 2 juta orang lebih. Selain hadir di bioskop Indonesia, film ini juga tayang di beberapa negara yaitu Malaysia, Brunei Darussalam dan Singapore. Selain itu banyak juga dari pejabat-pejabat dan orang ternama di Indonesia turut menyaksikan film ini diantaranya yaitu Muhammad Zainul, Dymm Tengku Permaisuri Selangor dan Tengku Permaisuri Norashikin selaku Dubes Ngurah Rai Swajaya, Walikota Jawa Barat Ridwan Kamil beserta istri, Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan beserta istri, Wakil Gubernur Jakarta Sandiaga Uno, Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar, Mantan Presiden RI ke-3 BJ Habibie, dan Ketua Umum MUI KH. Ma'ruf Amin. Walaupun Film Ayat-ayat Cinta 2 merupakan film drama tetapi didalam nya terdapat adegan-adegan mengenai pesan moral dan mengenai sikap keagamaan yang ditampilkan melalui para tokohnya. Film Ayat-ayat Cinta 2 ini juga mengemukakan masalah hubungan manusia dengan alam, dengan hakekat kehidupan, interaksi sosial sesama manusia, dan hubungan manusia dengan Allah Swt.

Film juga saat ini sudah banyak digemari oleh semua kalangan, tidak terkecuali remaja yang berada di pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang unik dan tertua di Indonesia. Ciri-ciri pesantren yaitu meliputi : kiai, santri, pondok (asrama tempat tinggal santri), masjid dan pengajian *kitab kuning*. Menurut Hussein Nasr, pesantren adalah dunia tradisional Islam, yakni dunia yang mewariskan dan memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan ulama (kiai) dari masa ke masa, tidak terbatas pada periode tertentu dalam sejarah Islam¹. Salah satu unsur pesantren adalah santri. Menurut Nurcholis Majdid, santri berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *sastri* yang artinya *melek* huruf, karena kaum santri adalah kelas *literary* bagi orang Jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitan bertuliskan bahasa arab, sedangkan menurut Zamakhshyari Dhofir berpendapat bahwa kata santri dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau orang yang ahli baca kitab Hindu². Dari beberapa pengertian diatas terlihat jelas bahwa status sosial santri lebih unggul dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Perhatian santri adalah doktrin islam, mereka menganggap bahwa Islam merupakan kode etik dalam menjalankan kehidupan sosial. Sebagian besar masyarakat muslim yang menetap di pedesaan di wilayah Indonesia menjadikan santri sebagai tolak ukur dalam menjalankan ritual keagamaan, serta interaksi sosial baik itu nilai maupun moral yang melekat pada santri yang digunakan sehari-hari. Tidak hanya di pedesaan, di daerah perkotaan juga sebagian kecil

¹ Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm.13.

² *Ibid*, hlm. 17.

masyarakatnya masih menjadikan santri sebagai tolak ukur atau kunci menjalankan kehidupan sehari-hari.

Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak dibangun pada tahun 1992 oleh putra kedua KH Ali Maksum yaitu bapak KH Jirjis Ali. Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar di Yogyakarta yang berkembang pesat dan menunjukkan perannya dalam membina umat, menyiapkan kader-kader bangsa yang memiliki integritas wawasan dan kedalaman ilmu dengan landasan keimanan dan ketaqwaan yang mantap, selain itu Asrama Komplek Gedung Putih memiliki aturan khusus dalam menerima santri yaitu menerima santri yang berstatus sebagai mahasiswi. Hal ini berbeda dengan pesantren lainnya yang pada dasarnya campuran dari tingkat Tsanawiyah, Aliyah. Asrama Gedung Putih Krapyak merupakan kategori pesantren modern dimana Asrama tersebut mampu menyerap modernitas tanpa meninggalkan nilai-nilai keIslamian yang diterapkan sejak dulu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengangkat judul “Proses Pemaknaan Nilai Religiusitas Film Ayat-ayat Cinta 2 oleh Santri Mahasiswi Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Proses *Decoding* dalam Pemaknaan Nilai

Religiusitas Film Ayat-Ayat Cinta 2 Oleh Santri Mahasiswi Komplek Gedung Putih Krapyak?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses *Decoding* dalam Pemaknaan Nilai Religiusitas Film Ayat-Ayat Cinta 2 Oleh Santri Mahasiswi Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan seperti halnya teori sebagai referensi bagi peneliti yang akan meneliti suatu khalayak dengan teori dan analisis yang sejenis.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kritik dan saran bagi pekerja dalam industri perfilman khususnya di Indonesia, agar dapat membuat film-film yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat, serta dapat menghasilkan karya film yang sarat akan pesan-pesan kebaikan dan keislaman.

D. Telaah Pustaka

Untuk menghindari penjiplakan hasil karya orang lain atau penelitian sejenis, penjelasan kajian pustaka ini dihadirkan sebagai acuan penelitian. Kajian

pustaka ini juga dihadirkan untuk memposisikan penelitian diantara penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya. Maka penelitian melakukan tinjauan dari beberapa penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya, diantaranya :

1. Skripsi berjudul “Pemaknaan Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta Tentang Islam *Rahmatan Lil Alamin* Dalam Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika”. Penelitian ini disusun oleh Fitria Purnamasari pada tahun 2017, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta³.

Penelitian ini membahas tentang persepsi anggota komunikasi pecinta film islami terhadap islam *rahmatan lil alamin* dalam film bulan terbelah dilangit amerika. Penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif deskriptif menggunakan analisis resepsi.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis resepsi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah subjek dan objek penelitiannya berbeda, jika penelitian tersebut berfokus pada resepsi komunitas tentang Islam *rahmatan lil alamin* pada Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pemaknaan Nilai

³ Fitria Purnamasari, *Pemaknaan Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta Tentang Islam Rahmatan Lil Alamin Dalam Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Religiusitas Film Ayat-ayat Cinta 2 oleh Santri Mahasiswi Asrama Komplek Gedung Putih Krupyak Yogyakarta.

2. Skripsi berjudul “Analisis Resepsi Budaya Populer Korea di Komunitas *Dance Cover* (Studi Pada *Eternal Jewel Dance Community* Yogyakarta). Penelitian ini disusun oleh Cahya Tunchorin pada tahun 2016, mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta⁴. Penelitian ini membahas tentang persepsi anggota komunitas *dance cover Eternal Jewel Dance Community* Yogyakarta terhadap budaya Korea yang sedang populer di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis resepsi dalam menghasilkan penelitiannya. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis resepsi sebagai metode analisisnya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah subjek dan objek penelitiannya berbeda, jika penelitian tersebut berfokus pada resepsi komunitas pada budaya popular Korea, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pemaknaan Nilai Religiusitas Film Ayat-ayat Cinta 2 Oleh Santri Mahasiswi Asrama Komplek Gedung Putih Krupyak.

3. Jurnal berjudul “Pemaknaan Penonton Terhadap Pencitraan Bakal Calon Presiden dan Wakil Presiden Melalui Tayangan Kuis (Analisis

⁴ Cahya Tunchorin, *Analisis Resepsi Budaya Populer Korea di Komunitas Dance Cover (Studi Pada Eternal Jewel Dance Community Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Resepsi Pemaknaan Penonton Terhadap Pencitraan Bakal Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Wiranto-Hary Tanoesoedibyo melalui tayangan “*kuis kebangsaan*” di RCTI”. Penelitian ini disusun oleh Cindy Natasya Castella⁵. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi. Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *encoding-decoding* yang dikemukakan oleh Stuart Hall tentang bagaimana khalayak memproduksi sebuah pesan dari suatu teks media. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan analisis resepsi dan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada subjek dan objek penelitiannya, jika fokus penelitian tersebut kepada pemaknaan penonton terhadap pencitraan bakal calon presiden dan calon wakil presiden Wiranto-Hary Tanoesoedibyo melalui tayangan “*kuis kebangsaan*” di RCTI, sedangkan fokus penelitian ini adalah Pemaknaan Nilai Religiusitas Film Ayat-ayat Cinta 2 Oleh Santri Mahasiswa Asrama Komplek Gedung Putih Krupyak Yogyakarta.

4. Jurnal berjudul “Penerimaan Makna dari Iklan Televisi dan Keputusan Pemilih Kandidat pada Pemilu Presiden 2014”. Penelitian ini disusun

⁵ Cindy Natasya Castella, *Pemaknaan Penonton Terhadap Pencitraan Bakal Calon Presiden dan Wakil Presiden Melalui Tayangan Kuis (Analisis Resepsi Pemaknaan Penonton Terhadap Pecintraan Bakal Calon Presiden dan Calon Wakil Preside Wiranto-Hary Tanoesoedibyo Melalui Tayangan “Kuis Kebangsaan” di RCTI)*, Jurnal USU (Vol. 2 No. 15, 2016).

oleh Udi Rusiadi tahun 2015⁶. Penelitian ini menggunakan teori *encoding* dan *decoding* dan teori persuasi dengan menggunakan pendekatan kognitif, metode yang digunakan untuk tahap *encoding* adalah analisis semiotika Peirce menggunakan metode penelitian wawancara mendalam dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerimaan makna yang diterima oleh khalayak dari iklan televisi dan keputusan pemilih kandidat pada pemilu 2014, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola keterkaitan antara makna dari iklan merupakan kajian yang terpisah. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan teori *encoding* dan *decoding*. Dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah yang pertama dari pendekatan, pendekatan yang dipakai pada penelitian tersebut adalah pendekatan kognitif sedangkan pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang kedua terletak pada metode yang digunakan, jika penelitian tersebut menggunakan metode analisis Pierce maka penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi dan perbedaan yang ketiga terletak pada subjek dan objeknya.

⁶ Udi Rusiadi, *Penerimaan Makna dari Iklan Televisi dan Keputusan Pemilih Kandidat pada Pemilu Presiden 2014*, Jurnal Pekommas (Vol. 18. 2, Agustus 2015).

E. Kerangka Teori

1. Teori Pemaknaan

Penelitian ini menggunakan analisis resepsi, dimana khalayak melalui pengalaman dan latar belakang memiliki cara tersendiri dalam membaca dan memaknai teks media. Sebagaimana khalayak tersebut berasal dari latar belakang, pendidikan, bahasa, dan budaya yang berbeda maka mereka pun akan memiliki perbedaan-perbedaan dalam memaknai isi teks atau pesan media. Jadi peristiwa resepsi muncul ketika khalayak, melihat, mendengar atau membaca suatu teks media. Ketika melihat film khalayak atau penonton akan berbeda cara memaknai film tersebut, tergantung pada latar belakang dan juga dari pengalaman-pengalaman setiap individu yang menonton. Sebagai pembuat makna, masing-masing khalayak atau penonton akan memiliki konsep yang berbeda, sehingga dengan demikian akan menghasilkan beragam pendapat dan juga penafsiran dalam meresepsi film.

Prinsip utama dalam teori penerimaan ini adalah bahwasannya sebuah tayangan atau siaran dianggap berhasil dilihat dari bagaimana khalayak penonton mampu memberikan tanggapan atau makna mengenai tayangan tersebut. Makna terbentuk tidak hanya dari sebuah tayangan itu sendiri, akan tetapi akibat dari hubungan antara khalayak dan isi siaran tersebut. Stuart Hall berpendapat bahwasannya peneliti harus memfokuskan penelitiannya pada *encoding* dan *decoding*. *Encoding* dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan sumber untuk menerjemahkan pikiran dan ide-idenya ke dalam suatu bentuk yang dapat

diterima oleh indra pihak penerima⁷ sedangkan *decoding* adalah kegiatan untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan pesan-pesan fisik ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima⁸. Menurut penjelasan diatas, penelitian ini akan berfokus pada *decoding* yaitu bagaimana menerjemahkan atau menginterpretasikan pesan-pesan fisik ke dalam suatu bentuk arti bagi penerima yang didalam penelitian ini disebut sebagai khalayak.

Proses *decoding* sangat erat sekali hubungannya dengan teori resepsi atau teori penerimaan yang dibentuk oleh Stuart Hall, karena teori resepsi memusatkan penerapannya pada penafsiran makna suatu tayangan oleh khalayak dan bagaimana menginterpretasikannya atau *decoding*. Hal ini berarti bagaimana khalayak mengola suatu konteks media dan memaknainya sesuai dengan pengalaman pribadi lalu menginterpretasikannya. Interpretasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu, penafsiran⁹.

Menurut Hall, khalayak melakukan proses *decoding* terhadap pesan media melalui tiga kemungkinan posisi, yaitu posisi hegemoni dominan, negosiasi, dan oposisi¹⁰.

a. Posisi Hegemoni dominan

Posisi Hegemoni dominan ini menjelaskan situasi dimana media menyampaikan pesan dan khalayak menerimanya. Posisi ini juga bisa

⁷ Morrisan, “Teori Komunikasi”, (Ghalia Indonesia, vol 1 2003), hlm. 18

⁸ Ibid., hlm. 20

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 439.

¹⁰ Morrisan, dkk., “Teori Komunikasi Massa”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 171

disebut dengan pemahaman yang disukai. Bagaimana khalayak menafsirkan kode yang disiarkan oleh media dengan menyetujui sepenuhnya akan kode tersebut, sehingga khalayak tersebut dapat mempengaruhi orang sekitarnya.

b. Posisi Negosiasi

Posisi ini terletak kepada penafsiran khalayak atas sebuah kode dengan menyetujui kode yang disiarkan akan tetapi ikut mempertimbangkan adanya faktor pengecualian untuk tidak sepenuhnya setuju.

c. Posisi Oposisi

Posisi ini meletakkan penafsiran khalayak terhadap konteks media dengan pemaknaan yang bertolak belakang tidak sesuai dengan kode yang ditampilkan. Bagaimana khalayak memberikan penafsiran yang berlawanan dengan konteks tersebut.

2. Tinjauan Tentang Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan lepas dari religiusitas. Akan tetapi tingkat religiusitas seseorang pastilah berbeda-beda satu sama lain, tergantung bagaimana seseorang tersebut menyakini tuhannya dan bagaimana seseorang tersebut menjalani semua perintah atau ajaran yang ada pada agamanya. Kata *religius* berasal dari kata latin *religiosus* yang merupakan kata sifat dari kata benda *religio*. Dalam kata *religio* terdapat tiga unsur. *Pertama*, unsur memilih

kembali ke sesuatu yang sebetulnya sudah ada tetapi dengan berjalananya waktu menjaadi terlupakan. *Kedua*, unsur mengikat diri kembali pada sesuatu yang dapat dipercaya dan diandalkan, yang sebelumnya sudah ada tetapi telah putus atau tidak disadari. *Ketiga*, sudah memilih kembali dan mengikatkan diri, manusia terus menerus berpaling pada sesuatu itu¹¹.

Religiusitas juga berasal dari kata religi yang dalam bahasa inggris disebut religion, bahasa Belanda religie, bahasa arab disebut al-din dan disebut agama dalam bahasa Indonesia¹². Nashori dan Mucharam mengartikan religiusitas adalah seberapa jauh pengatahan, seberapa kuat keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan akidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya¹³. Religiusitas merupakan hal penting karena bisa mempengaruhi seorang individu secara kognitif dan prilaku. Mangun Wijaya juga membedakan antara istilah religi atau agama dan religiusitas. Menurutnya, agama menunjukkan pada aspek formal yang berhubungan dengan aturan-aturan, kewajiban, dan sebagainya dalam agama, sedangkan religiusitas menunjukkan aspek agama tersebut yang dihayati oleh individu¹⁴.

Religiusitas dalam Islam menyangkut lima hal yakni akidah, ibadah, amal, akhlak (ihsan) dan pengetahuan. Akidah menyangkut keyakinan kepada Allah Swt, Malaikat, Rasul. Ibadah menyangkut pelaksanaan hubungan antar manusia

¹¹ M. Hardjana Agus, *Religiositas, Agama dan Spiritualitas* (Yogyakarta; Kanisius, 2005), hlm. 29-30.

¹² Endang Saifuddin Anshari, *Ilmu Filsafat, dan Agama: Pendahuluan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Surabaya; Bina Ilmu, 1987), hlm. 124.

¹³ Nashori, F. Dan Mucharam, R.D, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Islami*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 70.

¹⁴ Mangun Wijaya, *Sastraa dan Religiusitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hlm. 72.

dengan Allah Swt. Amal menyangkut pelaksanaan hubungan manusia dengan sesama makhluk. Akhlak merujuk pada spontanitas tanggapan atau perilaku seseorang atau rangsangan yang hadir padanya. Sementara Ihsan merujuk pada situasi dimana seseorang merasa sangat dekat dengan Allah Swt. Ihsan merupakan bagian dari akhlak. Apabila akhlak positif, seseorang mencapai tingkatan optimal, maka ia memperoleh berbagai pengalaman dan penghayatan keagamaan, itulah ihsan dan merupakan akhlak tingkat tinggi¹⁵.

b. Dimensi Religiusitas

Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak. Menurut Glock & Strak (Robertson, 1988), ada lima macam dimensi keberagaman, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi pengalaman (eksperiensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dan dimensi pengetahuan agama (intelektual)¹⁶.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 72-73.

¹⁶ Djamarudin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi islami (Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi)* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 76-77.

1) Dimensi Pengetahuan Agama (intelektual)

Aspek ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-agamanya. Orang-orang yang beragama paling tidak harus mengetahui hal-hal yang pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam dan rukun iman), hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya¹⁷.

2) Dimensi Keyakinan (ideologis)

Dimensi ini berisikan pengharapan-pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu, mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para pengikut diharapkan akan taat¹⁸. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-agamanya, terutama ajaran-agaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar¹⁹.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 81.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 77.

¹⁹ Djamarudin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi islami (Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi)* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 80.

3) Dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik)

Ciri yang tampak dari religiusitas seorang muslim adalah dari perilaku ibadahnya kepada Allah SWT. Dimensi ibadah ini dapat diketahui dari sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Dimensi ibadah (ritual) ini juga berkaitan dengan frekuensi, intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang. Selain mencakup perilaku pemujaan, ketaatian, dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, do'a, dzikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid dibulan puassa, dan sebagainya²⁰.

4) Dimensi Pengalaman

Dalam dimensi ini pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman religiusitas. Jadi bagaiman seseorang melewati atau melakukan dan merasakan kegiatan yang berkaitan dengan religiusitas. Dari pengalaman-pengalaman religiusitas yang di peroleh seseorang maka akan membentuk sikap dan perilaku yang akan menentukan tingkat religiusitas seseorang. Perilaku ini tentunya berkaitan dengan interaksi antara sesama makhluk hidup umunya dan pada manusia khususnya. Tidak hanya dengan sesama makhluk hidup, pengalaman keagamaan juga didasari bagaiman manusia berinteraksi dengan sang Pencipta, dalam hal ini beribadah kepada Allah Swt. Ketika seseorang merasakan kekhusyukan dalam ibadah baik itu ketika shalat atau berdo'a, tadarus Al-Qur'an

²⁰ *Ibid*, hlm. 80.

puasa dan lain-lain, maka seseorang dapat dikatakan memiliki pengalaman religiusitas yang tinggi.

5) Dimensi Pengamalan

Dimensi pengamalan adalah hasil akhir dari semua pengetahuan, pengalaman praktek agama dan keyakinan. Dalam dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerja sama, berderma, menyejahterakan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi tidak meminum-minuman yang memabukkan, mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran islam, dan sebagainya²¹. Seseorang yang telah mengamalkan ajaran ke-Agamaan dan telah memiliki keyakinan yang tinggi terhadap Allah Swt, maka bisa dikatakan orang tersebut telah mencapai tingkatan ihsan. Pengamalan ini menunjukkan seberapa dekat seseorang terhadap Allah Swt.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell (2008) adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengekplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan

²¹ *Ibid*, hlm. 81.

yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa teks atau kata. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau *deskripsi* atau dapat pula dalam bentuk tema-tema²².

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau sekumpulan individu yang dapat berpikir dan merasakan sesuatu sehingga ia dapat menginterpretasikan pikirannya saat terlibat dalam suatu penelitian²³. Informan dalam penelitian ini adalah santri mahasiswa asrama komplek gedung putih krapyak yogyakarta yang sudah pernah menonton film Ayat-ayat Cinta 2.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang kaku atau mati dan tidak dapat merasakan atau berfikir, sehingga suatu pengertian hanya bisa dipahami oleh subjek sedangkan objek ada karena hal ini dipikirkan dan diperkenalkan oleh subjek²⁴. Objek penelitian ini adalah bagaimana proses *decoding* dalam pemaknaan nilai religiusitas film ayat-ayat cinta 2 oleh santri mahasiswa Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak yogyakarta meliputi 5 hal dimensi religiusitas yang ada yaitu : Dimensi Pengetahuan, Dimensi Keyakinan, Dimensi Peribadatan atau Praktek Agama, Dimensi Pengalaman, dan Dimensi Pengamalan.

²² *Ibid.*, hlm 7

²³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Grasindo, 2010), hlm 55

²⁴ *Ibid.*, hlm 55.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh suatu data dari hasil tanya jawab antara peneliti dengan informan²⁵. Terdapat tiga unsur penting dalam wawancara yaitu pewawancara adalah orang yang memberikan pertanyaan, informasi adalah orang yang memberikan informasi atau keterangan, serta materi wawancara adalah bahan yang akan ditanyakan kepada informan berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan sebuah keterangan. Perbedaan wawancara mendalam dengan wawancara lainnya adalah wawancara mendalam biasanya dilakukan berulang-ulang kali dan waktu yang dibutuhkan dalam proses wawancara lebih banyak dari biasanya untuk mendapatkan data yang lebih detail. Pada penelitian ini akan mewawancarai informan meliputi 3 posisi yaitu posisi hegemoni dominan, posisi negosiasi, dan posisi oposisi dari Santri Mahasiswa Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak dengan metode wawancara mendalam.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah proses pencarian data menggunakan data-data yang telah tersedia seperti halnya buku-buku, atau literatur-literatur yang ada²⁶. Tehnik pengumpulan ini sangat erat hubungannya dalam penelitian dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah dengan adanya contoh-contoh penelitian sejenis dalam bentuk jurnal, buku, dan lain sebagainya.

²⁵ *Ibid.*, hlm 79

²⁶ Mahi M dan Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2011), hlm. 83.

5. Analisis data

Analisis data juga bisa disebut sebagai pengumpulan data, untuk itu apabila pengumpulan data telah dilakukan maka data juga bisa dianalisis dari seorang peneliti²⁷. Suatu objek penelitian hendaknya dianalisis dengan teknik analisis yang sesuai karena teori yang digunakan dalam penelitian biasanya mempunyai teknik sendiri dalam menganalisis data. Seperti halnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis resepsi sebagai teknik analisis datanya. Teknik analisis ini sangat berkaitan dengan teori yang digunakan yaitu teori pemaknaan menurut Stuart Hall.

Analisis resepsi adalah analisis yang sangat efektif dalam pengkajian studi khalayak. Analisis ini menekankan kepada penafsiran khalayak terhadap konteks media dalam proses *decoding*²⁸. Analisis ini juga menganggap bahwasannya khalayak mempunyai kekuatan untuk melawan dan menyumbangkan makna dominan dan hegemoni yang disampaikan oleh media massa²⁹. Terdapat 3 unsur teknik analisis data menggunakan analisis resepsi³⁰ :

1. Pengumpulan data dari khalayak dengan metode wawancara, observasi atau kritik mengenai suatu konteks media.
2. menganalisis data, menyatakan data-data yang didapat dari hasil wawancara khalayak dan menggembarkannya dalam sebuah kode dengan bentuk tabel atau *draft*.

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta; Prenada Media Grup, 2017), hlm. 79.

²⁸ Mc. Quails, “*Audience Analysis*”, (London: SAGE Publication, 1997), hlm.19.

²⁹ *Ibid*, hlm. 19.

³⁰ Hadi, “Mengkaji Khalayak Media dengan Metode Penelitian Resepsi”. hal. 27.

3. Interpretasi data resepsi, menulis perbedaan penerimaan khalayak yang satu dengan yang lainnya dalam pemaknaan sebuah tayangan media.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I, membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukannya serta pokok-pokok permasalahan yaitu pendahuluan, termasuk latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, memuat tentang deskripsi film Ayat-ayat Cinta 2, profil pemeran utama serta sinopsis film Ayat-ayat Cinta 2, dan deskripsi tentang Santri Mahasiswa Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak.

BAB III, menyajikan tentang biodata informan dan pembahasan meliputi analisis resepsi Santri Mahasiswa Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak tentang nilai Religiusita yang ada dalam Film Ayat-ayat Cinta 2.

BAB IV, penutup menyajikan kesimpulan hasil penelitian yang terdapat di Bab III, serta saran mengenai film yang dianalisis serta kata penutup yang menjadi akhir dari penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan mengenai Proses Pemaknaan Nilai Religiusitas Film Ayat-Ayat Cinta 2 oleh Santri Mahasiswa Asrama Komplek Gedung Putih Krupyak, dan membagi kedalam beberapa sub-sub religiusitas yaitu keyakinan atau keimanan, pengetahuan, praktek agama, pengalaman dan pengamalan, yang kemudian dikelompokkan kedalam tiga posisi yaitu hegemoni dominan, negosiasi, dan oposisi. Maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Dimensi Keyakinan.** Keyakinan seorang Muslim terhadap suatu ajaran agamanya. Dan proses mendecoding dalam dimensi ini kelima informan menempati posisi hegemoni dominan.
2. **Dimensi Pengetahuan.** Pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap ajaran-agaran agamanya. Dan proses mendecoding dalam dimensi ini terdapat tiga informan menempati posisi hegemoni dominan dan dua informan menempati posisi negosiasi.
3. **Dimensi Praktek Agama.** Kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Dan proses mendecoding dalam

dimensi ini tiga informan menempati posisi hegemoni dominan, satu informan menempati posisi negosiasi dan satu informan lagi menempati posisi oposisi.

4. Dimensi Pengalaman. Perilaku sosial seseorang bahwa perilaku yang dimaksud adalah bagaimana seseorang berhubungan dengan dunianya, terutama dengan sesama manusia. Dan proses mendecoding dalam dimensi ini dua informan menempati posisi hegemoni dominan, dua informan menempati posisi negosiasi dan satu informan menempati posisi oposisi.
5. Dimensi Pengamalan. Berprilaku yang dimotivasi oleh jaran-jajaran Agamanya. Dan proses mendecoding dalam dimensi ini lima informan menempati posisi hegemoni dominan.

B. SARAN

Saran peneliti terkait penelitian ini adalah :

1. Bidang akademik, diharapkan terdapat penelitian lain mengenai analisis resensi penonton terhadap sebuah film sebagai pembanding mengenai tema yang sama.
2. Penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian yang dibuat peneliti ini dapat menjadi koreksi bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan analisis resensi.
3. Pihak pembuat film diharapkan dapat memperbanyak produksi film-film yang bernafaskan islami untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

Ancok, Djamarudin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam (Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi)*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1994)

Anshari, Endang Saifuddin, *Ilmu Filsafat, Dan Agama: Pendahuluan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987).

Ardianto, Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2004).

Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2017)

Hikmat, Mahi M, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Vol 9, (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2005).

Little john, Stephen W dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009).

M. Hardjana, Agus, *Religiositas, Agama & Spiritualitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005).

Maunah, Binti, *Tradisional Intelektual Santri*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009).

Morrisan, “*Teori Komunikasi*”, (Ghalia Indonesia, vol 1 2003).

Morrisan, dkk., “*Teori Komunikasi Massa*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).

Nashori, Fuad dan Mucharam, R.D, *mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Semiawan, Conny R., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Grasindo, 2010)

Siregar Ashagi, *Jalan Ke Media Film “Persinggahan Di Ranah Komunikasi Seni Kreatif”*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerbitan Yogyakarta, 2007).

Wijaya, Mangun, *Sastra dan Religiusitas*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988).

Wawancara

Nur Arifah, “Pemaknaan Nilai Religiusitas Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 Oleh Santri Mahasiswi Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta”, wawancara, 31 Agustus 2018.

Hanifatul Asna, “Pemaknaan Nilai Religiusitas Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 Oleh Santri Mahasiswi Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta, wawancara, 03 September 2018.

Emira Salma, “Pemaknaan Nilai Religiusitas Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 Oleh Santri Mahasiswi Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta, wawancara, 03 September 2018.

Annisa Royyanuz Zahro, “Pemaknaan Nilai Religiusitas Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 Oleh Santri Mahasiswi Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta, wawancara, 28 Agustus 2018.

Usailatul Wardatinnisa, “Pemaknaan Nilai Religiusitas Dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 Oleh Santri Mahasiswi Asrama Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta, wawancara, 31 Agustus 2018.

LAMPIRAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dewi Maulina Yuliani

Tempat/Tgl. Lahir : Bukit Intan Makmur, 23 Juli 1996

Alamat Asal : Desa Bukit Intan Makmur Rt/Rw
003/002 Kec : Kunto Darussalam Kab : Rokan Hulu Provinsi
Riau

Nama Ayah : Sutarmo

Nama Ibu : Warsini

Emai : dewimaulinamendem@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 014 Kunto Darussalam
- b. MTs. Ali Maksum Yogyakarta
- c. MAS Ali Maksum Yogyakarta
- d. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Pengalaman Organisasi

- a. Menjadi volunteer di Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.12.1/2018

This is to certify that:

Name : **Dewi Maulina Yuliani**
Date of Birth : **July 23, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 12, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	40
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 12, 2018

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: CIN.02/LA/PM.03.2/6.21.9.1386/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغویة بأن

الاسم : Dewi Maulina Yuliani
تاريخ الميلاد : ٢٣ يوليو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ أكتوبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٣٤
التركيب التحويية والتعبيرات الكتابية	٢٩
فهم المقروء	٣٠
مجموع الدرجات	٣١٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكرتا، ١٩ أكتوبر ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.696/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Dewi Maulina Juliani
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Riau, 13 Juli 1996
Nomor Induk Mahasiswa	:	14210013
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	:	Tegiri I, Hargowilis
Kecamatan	:	Kokap
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Fakultas Teknologi Informasi dan Pendidikan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/21.0.1048/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama	: Dewi Maulina Yuliani
NIM	: 14210013
Fakultas	: Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi	: Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nila	:

No.	Materi	Nilai
		Angka
		Huruf
1.	Microsoft Word	80
2.	Microsoft Excel	30
3.	Microsoft Power Point	100
4.	Internet	85
5.	Total Nilai	73.75
		Memuaskan

15



Standar Nilai:		Predikat
Nilai	Huruf	
Angka 86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
66 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





UNIVERSITAS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

NO : UIN 02/DD/PP.00.9/1829 a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

DEWI MAULINA YULIANI

14210013

LULUS dengan Nilai 85 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua
[Signature]

Alimatal Obitiyah, S.Ag, M.Si, MA,, Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF
DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Nomor: UIN/02/R3/PP/0.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DEWI MAULINA YULIANI
NIM : 14210013
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor
a.n. Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.A.
NIP. 19600716 1991031.001



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

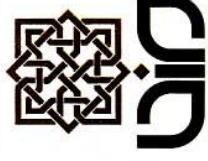
DEWI MAULINA

SEBAGAI PESERTA MAGANG PROFESI DI MITRA WACANA
SELAMA 1 (SATU) BULAN

Yogyakarta, 6 November 2017

Manager Program Media


Wahyu Tanoto
Mitra Wacana
Woman Resource Centre



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

DEWI MIAULINA YULIATI

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014

Perpustakaan



M. Sofihin Arianto, S.Ag., SIP, M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



diberikan kepada:

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,

Syauqi Biq
NIM. 11520023

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001



Agenda: 198 K.MA/Leg. Tanggal: 19/4/14
Mengetahui dan Mengesahkan
copy ini sesuai dengan aslinya
MA ALI MAKSUM.

YAYASAN PELAJAR MA
MADRASAH ALIYAH
ALI MAKSUM
BERAKREDITASI
Dr. H. Hilmy Muhammadi, MA
NIP:



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Nomor : MA.12.20/12.2/PP.01.1/086/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
ALI MAKSUM menerangkan bahwa :

nama : **DEWI MAULINA YULIANI**
tempat dan tanggal lahir : **BUKIT INTAN MAKMUR, 23 JULI 1996**
nama orang tua/wali :
nomor induk siswa nasional : **9964360695**
nomor peserta ujian nasional : **3-14-04-02-042-086-3**
madrasah asal : **MA ALI MAKSUM**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BANTUL, 20 MEI

2014

Kepala Madrasah,

Dr. H. HILMY MUHAMMAD. MA

NIP.

MA 120002082

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**
Program Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama : DEWI MAULINA YULIANI
 Tempat dan Tanggal Lahir : BUKIT INTAN MAKMUR, 23 JULI 1996
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9964360695
 Nomor Peserta Ujian Nasional : 3-14-04-02-042-086-3

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹	Nilai Ijian Madrasah ¹	Nilai Madrasah ²
A UJIAN MADRASAH				
1	Pendidikan Agama Islam	8.00	3.00	8.00
a.	Al-Qur'an-Hadis	8.13	9.00	8.39
b.	Aqidah-Akhlik	7.83	9.00	8.18
c.	Fikih	8.27	8.80	8.43
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	7.80	8.20	7.92
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8.43	8.60	8.48
3	Bahasa Indonesia	7.87	7.80	7.86
4	Bahasa Arab	7.97	8.80	8.22
5	Bahasa Inggris	7.80	8.70	8.07
6	Matematika	7.93	8.00	7.95
7	Sejarah	7.57	8.70	7.98
8	Geografi	7.70	8.50	7.94
9	Ekonomi	8.17	9.00	8.42
10	Sosiologi	7.80	7.90	7.83
11	Seni Budaya	7.90	8.10	7.96
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	7.53	9.00	7.97
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7.90	7.50	7.50
14	Keterampilan/Bahasa Asing <i>Tsaqofah</i>	7.72	3.05	7.82
15	Muatan Lokal : <i>Nahwu Sharaf</i>			
Rata-Rata				

¹Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4 dan 5, untuk madrasah yang menggunakan sistem SKS. Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

²Nilai Madrasah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ijian Nasional	Nilai Akhir ¹)
B UJIAN NASIONAL				
1.	Bahasa Indonesia	8.48	4.00	8.2
2.	Bahasa Inggris	8.22	7.80	8.2
3.	Matematika	8.01	7.75	8.1
4.	Ekonomi	7.94	7.25	7.9
5.	Sosiologi	8.42	7.00	8.0
6.	Geografi	7.98	7.00	7.9
Rata-Rata				

¹) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

BANTUL, 20 HEI 2014

Kepala Madrasah

Dr. H. HILMY MUHAMMAD. MA

NIP.